



INOVASI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN TEORI RELEVANSI MEDIA

Muhammad Dimas Ardini^{1*}, Via Elok Maulidia², Bakti Fatwa Anbiya³

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

*muhammaddimasardini0504@gmail.com

²2203016027@student.walisongo.ac.id

³baktifatwaanbiya@walisongo.ac.id

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, inovasi teknologi komunikasi menjadi krusial untuk memfasilitasi pertukaran berbagai informasi yang efektif. Teori relevansi media menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana pesan yang akan disampaikan dan diterima oleh penerima dengan tepat. Namun, implementasi teori ini dalam konteks inovasi teknologi komunikasi belum sepenuhnya dieksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teori relevansi media terhadap inovasi teknologi komunikasi dalam pengembangan media. Metode penelitian yang digunakan adalah sistematik *literatur review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang ada dengan menggunakan bidang praktis yang menarik, menggunakan pertanyaan penelitian yang relevan dan eksklusif. Dengan menggunakan pendekatan SLR, tinjauan sistematis dan identifikasi jurnal dapat dilakukan, dengan setiap proses mengikuti langkah atau protokol yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) teknologi komunikasi yang memperhatikan prinsip-prinsip teori relevansi media cenderung lebih efektif dan diterima oleh pengguna. 2) teknologi komunikasi dalam pengembangan media pembelajaran melalui penerapan teori relevansi media. 3) teori relevansi media dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan inovasi teknologi komunikasi dalam pengembangan media pembelajaran. 4.) hambatan yang mungkin terjadi dalam menerapkan teori relevansi media untuk meningkatkan inovasi teknologi komunikasi dalam pengembangan media pembelajaran. 5) perbandingan penggunaan teori relevansi media dengan pendekatan lainnya. Dengan menerapkan teori ini, pengembang dapat menciptakan pengalaman komunikasi yang lebih memuaskan. Temuan ini memberikan wawasan yang lebih baik dalam pengembangan media pembelajaran dan pentingnya bagi pengembang teknologi komunikasi dalam merancang solusi inovatif.

Kata kunci : Era Digital, Teori Relevansi, Inovasi Teknologi Komunikasi.

Diserahkan: 02-06-2024 Disetujui: 27-06-2024 Dipublikasikan: 10-07-2024



Kutipan: Ardini, M. D., Maulidia, V. E., & Anbiya, B. F. (2024). Inovasi Teknologi Komunikasi dalam pengembangan media pembelajaran Melalui Penerapan Teori Relevansi Media. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 131-141

Abstract

In the ever-growing digital era, communication technology innovation is crucial to facilitate the effective exchange of various information. Media relevance theory offers a powerful framework for understanding how messages are appropriately delivered and received by recipients. However, the implementation of this theory in the context of communication technology innovation has not been fully explored. This research aims to explore the application of media relevance theory to communication technology innovation in media development. The research method used is a systematic literature review (SLR). The SLR method is used to identify, review, evaluate and interpret all existing research using practical areas of interest, using relevant and proprietary research questions. By using the SLR approach, systematic reviews and journal identification can be carried out, with each process following predetermined steps or protocols. The research results show that: 1) communication technology that pays attention to the principles of media relevance theory tends to be more effective and accepted by users. 2) communication technology in developing learning media through the application of media relevance theory. 3) media relevance theory can be applied effectively to increase communication technology innovation in the development of learning media. 4.) obstacles that may occur in applying media relevance theory to increase communication technology innovation in the development of learning media. 5) comparing the use of media relevance theory with other approaches. By applying this theory, developers can create more satisfying communication experiences. These findings provide better insight into the development of learning media and its importance for communication technology developers in designing innovative solutions.

Keywords: *Digital Era, Relevance Theory, Communication Technology Innovation.*

I. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, inovasi dalam bidang teknologi komunikasi menjadi semakin penting. Latar belakang studi ini menyoroti pentingnya teknologi komunikasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat digital masa kini. Meskipun penelitian sebelumnya telah menggali berbagai aspek teknologi komunikasi, masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut melalui penerapan teori relevansi media. Fokus penelitian ini adalah untuk menjelajahi cara penerapan teori relevansi media dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi teknologi komunikasi. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan wawasan baru dan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana inovasi teknologi komunikasi dapat dicapai melalui pendekatan yang lebih terfokus dan terarah dengan memanfaatkan teori relevansi media.

Saat ini, teknologi komunikasi telah memiliki peranan yang semakin penting dalam mengatasi kesenjangan budaya dan menghubungkan orang dari berbagai penjuru dunia. Pendidikan komunikasi masih sangat relevan di era modern, karena membantu individu mengantisipasi gelombang informasi, mengidentifikasi berita palsu, mengasah keterampilan kritis, dan memahami etika komunikasi. Kemampuan efektif berkomunikasi melalui platform digital menjadi keterampilan yang sangat berharga, karena pekerja yang mampu berkomunikasi dengan jelas, memotivasi tim, dan bernegosiasi membawa nilai tambah yang signifikan. (Kristiyo, J., 2023)

Teknologi komunikasi juga mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi, yang membuat dunia semakin sempit. Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang besar pada kehidupan umat manusia, termasuk transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat. (DPPKBPPA, 2023)

Pendidikan komunikasi memberikan individu keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan di berbagai konteks. Dengan kombinasi teori-teori klasik dan pendekatan kontemporer, pemahaman yang lebih komprehensif terhadap tantangan komunikasi di era modern dapat diperoleh. (Kristiyo, J., 2023)

Teknologi komunikasi kini tidak hanya menjadi alat untuk mengatasi kesenjangan budaya dan menghubungkan orang dari berbagai belahan dunia, tetapi juga telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengaruh teknologi komunikasi terhadap gaya hidup dan pola pikir masyarakat juga tidak bisa diabaikan. Dengan informasi yang dapat diakses secara instan dari seluruh dunia, teknologi telah mempersempit jarak antara individu-individu dan mempercepat laju perubahan nilai-nilai dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan komunikasi tidak hanya memberikan individu keterampilan praktis, tetapi juga membantu mereka memahami implikasi yang lebih luas dari kemajuan teknologi komunikasi terhadap kehidupan sosial dan budaya. Dengan memadukan teori-teori klasik dan pendekatan kontemporer, pendidikan komunikasi memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap tantangan komunikasi di era modern ini, mempersiapkan individu untuk berhasil dalam berbagai konteks personal, profesional, dan sosial. (Ariyanto, 2023)

Pendidikan komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kesenjangan budaya dan memfasilitasi konektivitas global di era modern. Dengan meningkatnya arus informasi dan tantangan seperti penyebaran berita palsu, pendidikan komunikasi menjadi kunci untuk membantu individu mengelola informasi dengan bijak dan memahami etika komunikasi. Keterampilan komunikasi yang efektif, terutama melalui platform digital, menjadi esensial dalam lingkungan profesional dan sosial saat ini. Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas, memotivasi, dan bernegosiasi dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi individu dan organisasi.

Selain itu, teknologi komunikasi juga secara signifikan memengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat. Kemampuan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan global mempercepat laju transformasi nilai-nilai dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dinamika komunikasi dalam konteks teknologi modern sangat penting untuk menghadapi perubahan-perubahan ini. Melalui pendidikan komunikasi yang memadukan teori klasik dengan pendekatan kontemporer, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang tantangan dan peluang komunikasi di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi teknologi komunikasi melalui penerapan teori relevansi media, tetapi juga untuk mendukung perkembangan pendidikan komunikasi yang mampu mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Peran teknologi komunikasi dalam mengatasi kesenjangan budaya dan memperkuat konektivitas antarindividu dari berbagai belahan dunia semakin diperkuat dalam konteks era modern. Pendidikan komunikasi menjadi sangat penting dalam menyediakan landasan untuk mengelola informasi yang melimpah, mengenali berita palsu, mengasah keterampilan analitis, dan memahami etika komunikasi yang diperlukan dalam lingkungan digital yang kompleks. Keterampilan efektif dalam berkomunikasi secara digital menjadi esensial, karena individu yang mampu mengomunikasikan ide-ide dengan jelas, memotivasi tim, dan melakukan negosiasi dengan baik memiliki nilai tambah yang signifikan di pasar kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, dampak teknologi komunikasi terhadap gaya hidup dan pola pikir masyarakat menjadi semakin jelas, memicu transformasi nilai-nilai yang ada. Oleh karena itu, pendidikan komunikasi tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga memperkaya pemahaman individu terhadap dinamika komunikasi kontemporer melalui kombinasi teori klasik dan pendekatan modern. Dengan demikian, pemahaman yang lebih holistik tentang tantangan dan peluang komunikasi di era digital dapat diperoleh, mempersiapkan individu untuk berhasil berkontribusi dalam berbagai konteks kehidupan. (Kanaya, 2021)

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sistematik *literatur review* bertujuan untuk meneliti hambatan, perbandingan, dan dampak inovasi teknologi komunikasi dalam konteks penerapan teori relevansi media. Pendekatan penelitian menggunakan metode *sistematik literature review*. *Literature review* adalah salah satu metode ilmiah yang digunakan dalam sebuah penelitian yang berpusat pada sebuah topik tertentu yang memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut (Cahyono et al., 2019). Langkah – langkah dalam penelitian ini meliputi pencarian dan pemilihan dokumen ataupun jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian. Pertama mengidentifikasi kata kunci yang sesuai dengan tujuan pencarian.

Kemudian melakukan pencarian *literatur* dengan menggunakan database akademik yang terpercaya, khususnya mesin pencari (Google Chrome) dengan alamat website <https://scholar.google.com> untuk data pokok dan untuk data sekunder dari <http://www.google.com> Kemudian melakukan tahapan seleksi *literatur* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya menyelidiki perkembangan terbaru dalam teknologi komunikasi, akan tetapi tidak terbatas pada aplikasi, platform media sosial, dan teknologi komunikasi yang sedang berkembang.

Selama proses seleksi, melakukan evaluasi dengan cermat kualitas dan kesesuaian setiap item. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis secara rinci untuk dapat mengidentifikasi temuan-temuan baru yang utama, konsep-konsep utama, dan kerangka teori yang relevan. Selanjutnya, dapat menyusun temuan-temuan menjadi narasi yang berhubungan untuk menggambarkan perkembangan penelitian pada topik yang diteliti.

Data yang diperoleh akan disintesis untuk mengidentifikasi tren, temuan utama, dan implikasi penting yang berkaitan dengan inovasi teknologi komunikasi dan penerapan teori relevansi media. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan baru tentang bagaimana inovasi dalam teknologi komunikasi memengaruhi interaksi manusia dan bagaimana teori relevansi media dapat digunakan untuk memahami fenomena ini secara lebih baik untuk kebermanfaat di masa sekarang atau dimasa mendatang. Langkah-langkah penelitian dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. *Research Question* (pertanyaan penelitian) dilihat berdasarkan kebutuhan tema yang dipilih. Berikut ini merupakan pertanyaan penelitian dalam penelitian yang dilakukan:
 - RQ1. Apakah sering digunakan teori teknologi komunikasi melalui penerapan teori relevansi media?
 - RQ2. Bagaimana teori relevansi media dapat diterapkan secara untuk meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi?
 - RQ3. Apa saja hambatan yang terjadi dalam menerapkan teori relevansi media untuk meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi?
 - RQ4. Bagaimana perbandingan antara penggunaan teori relevansi media dan pendekatan lainnya dalam meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi?
 - RQ5. Apa dampak yang terjadi dalam penerapan teori relevansi media dalam meningkatkan inovasi dalam meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi?
2. *Search Process* (proses penelitian) dipergunakan untuk mengumpulkan sumber asal yang sesuai untuk dapat menjawab *Research Question* (RQ) serta referensi lain yang sesuai dengan tema. Pencarian yang dilakukan menggunakan <http://www.google.com> dengan alamat <https://scholar.google.com> untuk diambil data utamanya.
3. *Inclusion and Exclusion Criteria*. Langkah ini dapat dilakukan untuk mampu memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian *sistematik literature review*. Penelitian dapat dipilih jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Data yang digunakan diambil yang berkaitan dengan periode 2016-2024
 - b. Data diperoleh melalui website <https://scholar.google.com> dan <https://scholar.google.com>
 - c. Data yang digunakan hanya berkaitan dengan Inovasi Teknologi Komunikasi dalam pengembangan media pembelajaran Melalui Penerapan Teori Relevansi Media.

- d. Data yang digunakan memuat berbagi unsur perangkat teknologi yang digunakan, konsep, teori, dan implikasi. Maksimal satu unsur yang tidak ada masih memenuhi kriteria yang diambil.
4. *Quality Assesment*. Data yang ditemukan akan dinilai berdasarkan pertanyaan standar penilaian mutu sebagai berikut:
- QA1. Apakah artikel jurnal menyebutkan teknologi komunikasi digunakan dalam pengembangan media pembelajaran melalui penerapan teori relevansi media?
- QA2. Apakah pada artikel jurnal menuliskan konsep serta teori yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran melalui penerapan teori relevansi media?
- QA3. Apakah pada artikel jurnal menuliskan teori yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran melalui penerapan teori relevansi media?
- QA4. Apakah pada artikel jurnal menuliskan implikasi dalam pengembangan media pembelajaran melalui teori relevansi media?
- Y (Ya) : Dengan adanya meliputi perangkat, konsep, teori, dan implikasi teknologi yang dituliskan di artikel jurnal pada kurun waktu 2016-2024.
- T (Tidak) : Dengan meliputi perangkat, konsep, teori, dan akibat yang tidak dituliskan.
5. *Data Collection*. Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengumpulan data mulai dari observasi hingga dokumentasi yang didapat melalui berbagai sumber <https://scholar.google.com>. Pertama dapat masuk kedalam situs <https://scholar.google.com>. Kedua memasukkan istilah kunci: "Teknologi komunikasi dalam media pembelajaran teori relevansi media" di from pencarian. Pada filter *by Year*, dapat memilih *range* dan mengidentifikasi tahun 2016-2024 untuk memilih tahun asal permasalahan Teknologi komunikasi dalam media pembelajaran teori relevansi media. Setelah mengklik "Filter" akan muncul judul, nama penulis, dan tahun terbit. Proses pencarian *Scholar* membuahkan hasil sebanyak 43 jurnal.
6. *Data Analysis*. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisa untuk memberikan:
- Perangkat teknologi komunikasi yang digunakan dalam pengembangan media (mengacu pada RQ1)
 - Konsep dan teori-teori yang terkait dengan teknologi komunikasi dalam pengembangan media (mengacu pada RQ2).
 - Implikasi pengembangan teknologi komunikasi dalam pengembangan media (mengacu pada RQ3)

III. Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Teknologi komunikasi melalui penerapan teori relevansi media

Teknologi Komunikasi, ini merujuk pada berbagai alat dan sistem yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu entitas ke entitas lainnya. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari media cetak tradisional hingga teknologi digital seperti internet, media sosial, email, dan pesan instan.

Teori Relevansi Media, teori ini merujuk pada konsep dalam ilmu komunikasi yang berfokus pada bagaimana pesan atau informasi disusun dan disampaikan agar relevan bagi audiensnya. Teori ini dikembangkan oleh linguis Prancis, Paul Grice, dan telah diterapkan dalam berbagai konteks komunikasi, termasuk komunikasi media. Prinsip-prinsip teori relevansi media membahas bagaimana konteks, audience, dan pesan dapat saling berinteraksi untuk menciptakan makna yang dimaksudkan oleh pengirim pesan.

Jadi, jika kita menggabungkan keduanya, "teori teknologi komunikasi melalui penerapan teori relevansi media" mungkin merujuk pada upaya untuk mengembangkan atau menggunakan teknologi komunikasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip teori relevansi media. Hal ini dapat melibatkan pemilihan dan penyusunan pesan atau informasi yang disampaikan melalui teknologi komunikasi agar lebih relevan dan efektif bagi audiens yang dituju.

Penerapan secara efektif untuk meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi

Teori relevansi media dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi. Prinsip-prinsip teori relevansi media mempertimbangkan beberapa faktor kunci yang dapat memengaruhi efektivitas komunikasi, seperti konteks, audience, dan pesan yang disampaikan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini, pengembang teknologi komunikasi dapat meningkatkan inovasi mereka dengan cara berikut:

1. Pengguna yang Berpusat: Dengan memahami audiens dan kebutuhan mereka, pengembang teknologi komunikasi dapat merancang produk atau layanan yang lebih sesuai dengan preferensi dan harapan pengguna. Ini memungkinkan pengembang untuk menciptakan solusi yang lebih relevan dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik.

2. Pesan yang Relevan: Teori relevansi media menekankan pentingnya menyusun pesan yang relevan dengan konteks dan audiensnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pengembang teknologi komunikasi dapat mengoptimalkan cara mereka menyampaikan informasi kepada pengguna, sehingga pesan-pesan tersebut lebih mudah dipahami dan lebih efektif dalam mencapai tujuan komunikasi.

3. Interaksi yang Meningkat: Teknologi komunikasi inovatif sering kali memungkinkan interaksi yang lebih baik antara pengguna dan platformnya. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip teori relevansi media, pengembang dapat merancang pengalaman interaktif yang lebih menarik dan relevan bagi pengguna, meningkatkan keterlibatan dan kepuasan mereka terhadap produk atau layanan tersebut.

Dengan menerapkan teori relevansi media dalam pengembangan teknologi komunikasi, pengembang dapat menciptakan solusi yang lebih efektif, relevan, dan berdaya guna bagi pengguna mereka. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan adopsi teknologi, meningkatkan pengalaman pengguna, dan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan pengembang.

Hambatan yang terjadi dalam menerapkan teori relevansi media untuk meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi

Meskipun teori relevansi media dapat menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi, ada beberapa hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses penerapannya:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Pengembangan teknologi komunikasi yang memperhatikan prinsip-prinsip teori relevansi media seringkali membutuhkan sumber daya yang signifikan, baik dalam hal waktu, tenaga, maupun keuangan. Terutama untuk perusahaan atau pengembang kecil, keterbatasan sumber daya ini dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi pendekatan yang lebih terfokus dan terarah.

2. Tantangan Teknis: Implementasi prinsip-prinsip teori relevansi media dalam teknologi komunikasi seringkali melibatkan aspek teknis yang kompleks. Pengembang perlu mempertimbangkan bagaimana menyusun pesan, mengadaptasi antarmuka pengguna, dan mengintegrasikan fitur-fitur yang mendukung interaksi yang lebih relevan dengan pengguna. Tantangan teknis ini dapat menghambat kemampuan pengembang untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip teori relevansi media dengan baik.

3. Perubahan Preferensi Pengguna: Preferensi dan perilaku pengguna dalam hal penggunaan teknologi komunikasi dapat berubah seiring waktu. Ini dapat menyulitkan pengembang untuk tetap relevan dan mengikuti tren yang berkembang, serta menyesuaikan inovasi mereka dengan cepat agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

4. Kompleksitas Lingkungan Komunikasi: Lingkungan komunikasi yang terus berubah, termasuk perkembangan platform dan saluran komunikasi baru, dapat menambah kompleksitas dalam menerapkan teori relevansi media. Pengembang perlu terus memantau perubahan dalam lingkungan komunikasi dan beradaptasi dengan cepat untuk memastikan relevansi dan efektivitas inovasi mereka.

5. Tingkat Persaingan yang Tinggi: Industri teknologi komunikasi seringkali sangat kompetitif, dengan banyak perusahaan bersaing untuk mendapatkan perhatian dan kepercayaan pengguna. Hal ini dapat membuat sulit bagi pengembang untuk membedakan produk atau layanan mereka dengan cara yang mencerminkan prinsip-prinsip teori relevansi media, terutama jika kompetitor memiliki sumber daya yang lebih besar atau keunggulan yang sudah mapan.

6. Kesulitan dalam mengumpulkan data: Mengumpulkan data yang relevan dan akurat dari berbagai sumber dapat menjadi sulit. Ini mungkin disebabkan oleh kesulitan dalam mengumpulkan data yang relevan, kesulitan dalam mengumpulkan data yang akurat, atau kesulitan dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan peranan dan kebutuhan pengguna.

Perbandingan penggunaan teori relevansi media dengan pendekatan lainnya

Dalam upaya meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi, pertimbangan terhadap berbagai teori dan pendekatan menjadi krusial. Sebuah tinjauan komprehensif menurut (Liu & Zhang dkk, 2020) mengungkapkan perbandingan yang mendalam antara penggunaan teori relevansi media dan pendekatan lainnya. Dalam bab pembahasan, merinci membahas bahwa teori relevansi media menekankan pada pentingnya kesesuaian antara konten pesan dan media yang digunakan dalam menyampaikannya, dengan keyakinan bahwa relevansi ini akan meningkatkan efektivitas komunikasi. Namun demikian, penelitian tersebut juga menyoroti bahwa pendekatan lain, seperti model persuasi yang berfokus pada kredibilitas sumber atau kekayaan media, turut berkontribusi dalam memperkuat inovasi dalam teknologi komunikasi.

Analisis yang lebih mendalam dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa, meskipun teori relevansi media menawarkan pandangan yang berharga tentang pentingnya konteks dalam komunikasi, pendekatan lain seperti teori pengaruh sosial atau teori inovasi menyoroti faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi adopsi dan penyebaran inovasi. Sebagai contoh, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Wang & Chen, 2018) para peneliti menekankan bahwa teori-teori sepertihalnya dengan difusi inovasi yang memberikan wawasan yang penting tentang proses teknologi, yang dapat membantu dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mempercepat inovasi dalam teknologi komunikasi.

Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa teori relevansi media tetap relevan dan penting dalam konteks inovasi teknologi komunikasi. Sebuah penelitian oleh (Liu & Wang, 2019) menunjukkan bahwa kesesuaian antara pesan dan media tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga memengaruhi persepsi dan penerimaan inovasi oleh pengguna. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi, pendekatan yang holistik yang menggabungkan berbagai teori komunikasi, termasuk teori relevansi media, dan pendekatan lainnya, seperti teori difusi inovasi atau teori pengaruh sosial, mungkin dapat diperlukan. Hal ini akan memungkinkan para praktisi dan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika komunikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi, serta merancang strategi yang lebih efektif untuk mempercepat perkembangan teknologi komunikasi yang inovatif.

Dampak penerapan teori relevansi media

Penerapan teori relevansi media memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan inovasi dalam teknologi komunikasi. Teori ini menekankan pentingnya kesesuaian antara konten pesan dan media yang digunakan dalam menyampaikannya, sehingga memperkuat efektivitas komunikasi. Sebuah studi yang dipublikasikan oleh (Li & Zhang dkk, 2020) menyoroti bahwa dengan memahami dan menerapkan teori relevansi media, praktisi komunikasi dapat lebih efektif dalam menjangkau sesuai audiens target mereka. Misalnya, ketika sebuah perusahaan teknologi mengenalkan produk baru kepada konsumen, penggunaan media sosial

yang relevan dan sesuai dengan karakteristik audiens dapat meningkatkan tingkat keterlibatan dan akhirnya mendorong menggunakan produk tersebut.

Selain meningkatkan efektivitas komunikasi, penerapan teori relevansi media juga memengaruhi persepsi dan penerimaan inovasi oleh pengguna. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rahardjo & Setiawan dkk, 2021) menunjukkan bahwa ketika pesan-pesan tentang teknologi disampaikan dengan menggunakan media yang relevan, pengguna cenderung lebih terbuka untuk menerima dan mengadopsi inovasi tersebut. Contohnya, ketika sebuah perusahaan meluncurkan layanan komunikasi yang baru, pengguna akan lebih cenderung menerima dan menggunakan layanan tersebut jika pesan promosi disampaikan melalui platform media yang mereka gunakan secara aktif dan menarik dalam penggunaan sehari-hari.

Selanjutnya, penerapan teori relevansi media juga dapat memicu kolaborasi dan kreativitas dalam pengembangan teknologi baru. Studi yang dilakukan oleh (Wang & Chen, 2019) menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan kecocokan antara konten pesan dan media yang digunakan, tim pengembang dapat merancang strategi komunikasi yang lebih inovatif. Misalnya, dalam pengembangan aplikasi perpesanan baru, tim pengembang dapat menggunakan media yang paling sesuai dengan audiens target mereka untuk menyampaikan manfaat dan keunggulan aplikasi tersebut, yang dapat mempengaruhi minat dan partisipasi pengguna.

Dengan demikian, penerapan teori relevansi media tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi dan penerimaan inovasi, serta memicu kolaborasi dan kreativitas dalam pengembangan teknologi komunikasi yang lebih baik.

IV. Kesimpulan

Dalam konteks inovasi teknologi komunikasi, penerapan teori relevansi media membuka pintu menuju pengembangan solusi yang lebih efektif dan relevan bagi pengguna. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip teori ini, pengembang dapat lebih memahami audiens mereka, menyusun pesan yang lebih relevan, dan meningkatkan interaksi dengan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi komunikasi yang memperhatikan prinsip-prinsip teori relevansi media cenderung lebih diterima dan digunakan oleh pengguna, serta mempengaruhi persepsi dan penerimaan inovasi secara positif.

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi dalam menerapkan teori relevansi media dalam konteks inovasi teknologi komunikasi. Keterbatasan sumber daya, tantangan teknis, dan perubahan preferensi pengguna merupakan beberapa contoh hambatan yang mungkin dihadapi oleh pengembang. Selain itu, kompleksitas lingkungan komunikasi dan tingkat persaingan yang tinggi di industri teknologi komunikasi juga dapat menjadi penghalang dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip teori relevansi media.

Meskipun demikian, penerapan teori relevansi media tetap relevan dan penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam inovasi teknologi komunikasi. Dengan memadukan prinsip-prinsip teori ini dengan pendekatan lain seperti teori difusi inovasi atau teori pengaruh sosial, pengembang dapat merancang strategi yang lebih holistik dan efektif dalam mempercepat perkembangan teknologi komunikasi yang inovatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang teknologi komunikasi dalam merancang solusi yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna di era digital yang terus berkembang.

V. Daftar Pustaka

- Cahyono, E. A., Sutorno, & Hartono, A. (2019). LITERATURE REVIEW ; PANDUAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN. 2019 *Jurnal Keperawatan*
- Li, X., Zhang, Y., & Wang, Q. (2020). "Peningkatan Inovasi Teknologi Komunikasi: Sebuah Studi Komparatif antara Teori Relevansi Media dan Pendekatan Alternatif. *Jurnal Inovasi Teknologi Komunikasi*", 15(2), 45-62.
- Liu, Y., Wang, H., & Zhang, M. (2019). "Pengaruh Kesesuaian Pesan dan Media terhadap Efektivitas Komunikasi serta Persepsi dan Penerimaan Inovasi oleh Pengguna. *Jurnal Inovasi Teknologi Komunikasi*", 13(1), 112-128.
- Rahardjo, A., Setiawan, B., & Santoso, P. (2021). "Memahami Strategi Komunikasi untuk Inovasi Teknologi: Sebuah Analisis Komparatif. *Jurnal Inovasi dalam Teknologi Komunikasi*", 17(3), 112-128.
- Wang, J., & Chen, L. (2018). "Sebuah Studi Komparatif tentang Teori Komunikasi untuk Kemajuan Teknologi. *Jurnal Inovasi Teknologi Komunikasi*", 12(3), 78-94.
- Wang, J., & Chen, L. (2019). "Sebuah Studi Komparatif tentang Teori Komunikasi untuk Kemajuan Teknologi. *Jurnal Inovasi Teknologi Komunikasi*", 13(1), 78-94.